

KESULITAN, PEMDA DIY SIAPKAN PENDAMPINGAN UMKM Harus Tingkatkan Kualitas Berkelanjutan

YOGYA (KR) - Pemerintah melalui beragam regulasinya telah berusaha memberikan peluang kepada pelaku UMKM. Salah satunya, melalui program bangga menggunakan produk Indonesia. Program dari pusat yang mewajibkan 40 persen belanja APBD untuk UMKM direspons positif sejumlah daerah di Indonesia, termasuk DIY.

"Konsekuensi dari itu UMKM harus terus melakukan peningkatan kualitas secara berkelanjutan, karena dalam proses pengadaan barang dan jasa ada kriteria tertentu yang harus dipenuhi," kata Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkyatsiwi, Jumat (29/4).

Sri Nurkyatsiwi mengatakan, selama ini Pemda DIY terus mendorong pelaku UMKM agar mengambil peluang dengan meningkatkan kualitas dan pengelolaan produknya. Dengan begitu mereka bisa bersaing guna mendapatkan hasil dari kebijakan 40 persen APBD di-

belanjakan di UMKM. "Memang UMKM di sini harus disiapkan dari sisi pembinaan agar kualitas dan kontinuitasnya terjaga. Untuk menyiapkan pemenuhan kebutuhan dari pemerintah salah satunya, melalui pendampingan untuk meningkatkan dari sisi skill, sisi pro-

duk dan legalitasnya," terangnya.

Sri Nurkyatsiwi menyatakan, sebagai salah satu persiapan agar UMKM bisa menembus LPSE, pihaknya sudah mempersiapkan ratusan UMKM untuk digembleng dan diberikan pemahaman terkait pengadaan barang dan jasa. Salah satunya diberikan pendampingan agar mereka masuk ke e-katalognya. Karena untuk proses pengadaan tersebut sepenuhnya menjadi kewenangan LPSE dengan berbagai ketentuan

sesuai dengan aturan yang berlaku. Salah satunya memfasilitasi untuk bertemu dengan lembaga sertifikasi, ada dari supplier Indonesia untuk melakukan sertifikasi terhadap kandungan dalam negeri. Tentunya semua itu tidak bisa dilakukan secara instan, namun bertahap karena butuh proses.

"Pemda DIY akan selalu memberikan pendampingan jika ada UMKM yang kesulitan mengikuti sistem e-katalog dalam pengadaan barang dan jasa," tandasnya. **(Ria)-f**

KR RADIO
107.2 FM

Sabtu, 30 April 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafik: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	29	23	47	20
PMI Sleman (0274) 869909	25	24	32	21
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	25	0	0	8
PMI Gunungkidul (0274) 394500	4	2	3	2

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW)/Arko

Jelang Lebaran, Baznas Tetap Buka

YOGYA(KR) - Untuk memberi layanan maksimal kepada umat Islam, khususnya para muzaki yang ingin membayar zakat, pada Sabtu (30/4) hari ini dan Minggu (1/5) besok kantor Baznas DIY tetap buka, bahkan sampai malam. Namun saat libur lebaran, Senin (2/5) sampai Minggu (8/5) mendatang, layanan difokuskan secara online, meski tetap melayani jemput zakat. "Meski hari ini mestinya sudah libur cuti lebaran, namun kami tetap buka. Tujuannya untuk memberi layanan kepada para muzaki," kata Wakil Ketua Bidang Pengumpulan Baznas DIY, Dr H Munjahid, Jumat (29/4), sambil menambahkan menjelang lebaran biasanya banyak pemudik datang ke kantor Baznas di kompleks Kanwil Kemenag DIY Jalan Sukonandi 8 Yogya, baik untuk membayar 1 zakat mal (harta) maupun zakat fitrah.

Bahkan menjelang Idul Fitri biasanya para amil Baznas DIY sampai malam melayani umat Islam yang membayar zakat, baik menyerahkan beras secara langsung mau transfer uang ke rekening Baznas. "Karena waktu penyaluran zakat fitrah terbatas, maksimal sebelum Salat Idul Fitri, maka malam itu juga beras zakat langsung kami distribusikan kepada mereka yang berhak menerima," jelasnya.

Ketika ditanya berapa yang harus dibayarkan setiap jiwa muslim untuk zakat fitrah, Dr Munjahid menjelaskan, kalau berupa beras, setiap jiwa/orang zakatnya 2,5 kg. Jika membayar dalam bentuk uang, setiap jiwa/orang Rp 30.000. Kalau ada yang menyerahkan uang, langsung maupun melalui rekening, langsung dibelikan beras sehingga bisa segera didistribusikan. **(Fie)-f**

Ngabuburit Kebangsaan BPIP dan UNU

YOGYA (KR) - Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) bersama Universitas NU (UNU) Yogyakarta menggelar 'Ngabuburit Kebangsaan' di Hotel Eastparc Sleman, Kamis (28/4). Kegiatan ini untuk menjadikan nilai Pancasila sebagai karakter masyarakat sekaligus menggambarkan *future society* atau model masyarakat masa depan. Untuk itu nilai Pancasila harus disosialisasikan dan dibumikan ke semua kalangan secara formal dan informal.

Rektor UNU Yogyakarta Widya Priyahita menjelaskan, dalam kajian tentang masa depan ada dua topik menjadi fokus pembahasan, masyarakat dan teknologi. "Teknologi kita boleh tertinggal. Tapi kita tidak perlu kecil hati karena kita bisa menjadi model *future society* yang menggambarkan masyarakat masa



Kepala BPIP dalam Ngabuburit Kebangsaan bersama UNU.

depan," ucapnya.

Menurutnya, masyarakat masa depan punya dua kemungkinan. Terpecah karena konflik atau perang atau sebaliknya, masyarakat dunia hidup damai, sejahtera dan harmonis. Untuk *future society* Indonesia bisa jadi model di kemungkinan kedua. Masyarakat bisa hidup damai dan harmonis salah satunya karena Pancasila. Untuk mewujudkan itu,

Pancasila harus dibumikan ke generasi muda. Selain itu, anak muda juga mesti terus menimba ilmu yang relevan dan berkontribusi dalam pembangunan.

Menurut Kepala BPIP Yudian Wahyudien, nilai-nilai Pancasila sudah sesuai dengan ajaran dan hikmah suatu agama. Dalam Islam misalnya, seorang muslim diajarkan untuk mencintai tanah airnya. **(Awh)-f**

SONGSONG BONUS DEMOGRAFI 2030 Jaga Kesehatan 'Generasi Emas'

YOGYA (KR) - Bonus demografi akan meningkatkan sumber tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan pembangunan, sehingga harapannya perkembangan ekonomi Indonesia akan maju pesat. Dalam menghadapi bonus demografi, kualitas kesehatan pemuda dan anak-anak perlu dijaga agar mereka bisa mengoptimalkan kemampuan mereka pada saat era tersebut terjadi.

Demikian disampaikan Ketua Stikes Wira Husada, Dr Dra Ning Rintiswati MKes dalam webinar kesehatan bertema 'Menyiapkan Generasi Emas Menyongsong Bonus Demografi 2030' belum lama ini. Webinar dalam rangka memperingati Dies Natalis XX Stikes Wira Husada dan bertepatan dengan Hari kartini.

Webinar menghadirkan narasumber lain, Drs Witono MKes (Widyaiswara BKKBN DIY), Yuli Ernawati SKep Ns MKep (Ketua Prodi dan Dosen Prodi Keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada) dan Siti Uswatun Chasanah SKM MKes (Kepala LPPM Stikes Wira Husada dan Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat (S1) Stikes Wira Husada). Moderator Handriani Kristanti SSI MSc (Sekretaris Prodi Teknologi Bank Darah Stikes Wira Husada), MC Aris Budi Pratama SKep Ns (Ka Sub bag kemahasiswaan Stikes Wira Husada).

Menurut Ning, isu utama bidang kesehatan berdasarkan Rakernas 2019 antara lain Angka Kematian Ibu (AKI)/Angka Kematian Bayi (AKB), stunting, Tuberkulosis (TBC), penyakit tidak menular, cakupan imunisasi dasar lengkap, dan isu baru Covid-19. **(Dev)-f**

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantul

Keluarga Besar Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantul mengucapkan:

Selamat Hari Raya Idul Fitri
1 Syawal 1443 H

Mohon Maaf Lahir Batin

Kepala Dinas
Dra. ANNIHAYAH, M.Eng.

Pelayanan perizinan berusaha dan non berusaha di DPMPSTP Kabupaten Bantul
Senin-Jumat: 08.00 - 14.30
Telepon: 0274-367867
Email konsultasi, aduan, berkas izin: izin.online@bantulkab.go.id
portal: www.dpmpstp.bantulkab.go.id
WA Customer Service: 0813 2884 8393
WA pendampingan OSS: 0851 5655 2725
Unduh formulir izin non berusaha: s.id/formizinBantul

Kantor DPMPSTP Kabupaten Bantul
Komplek II Perkantoran Pemerintah Kab. Bantul
Jl. Lingkar Timur Manding, Trirenggo, Bantul, DIY-55714

Selamat Hari Raya Idul Fitri
1443 H
mohon maaf lahir dan batin

KITA SATU UNTUK INDONESIA
GOLKAR INDONESIA | INDONESIA GOLKAR

**Ikhlas Berjuang
Ikhlas Beramal
Peduli Semua**

Drs. H. M. Gandung Pardiman, MM
Ketua DPD Partai Golkar DIY
Anggota DPR RI Komisi VII FPG

Gandung Pardiman Peduli @gandungpardimancenter